

**MENELAAH BUKU TEKS KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SD**

(Tugas Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia SD)

Dosen Pengampu : 1. Dra. Erni, M. Pd.,
2. Nindy Profithasari, S. Pd., M. Pd.,

Disusun Oleh :
Kelompok 7

Gde Satya Yudhatama	1913053129
Intannia Putri	1913053084
Khofifa Dwi Nurmala	1913053062



**SI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Menelaah Buku Teks Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD”

Dalam kesempatan kali ini, penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dra. Erni, M. Pd., dan Nindi Profithasari, S. Pd., M. Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia SD.
2. Orangtua yang telah memberikan doa dan semangat.
3. Rekan- rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan masukan untuk makalah ini.

Penyusun berharap, semua pihak dapat memanfaatkan makalah ini dengan baik. Penyusun juga menyadari bahwa makalah ini masih perlu ditingkatkan baik isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Metro, 22- Maret- 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	1
C. Tujuan penulisan	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Penegertian Buku Teks.....	3
B. Kriteria Buku Teks	4
C. Kedudukan Buku Teks dalam Pembelajaran	6
D. Fungsi Buku Teks	6
E. Kelayakan Buku Teks.....	8
BAB III PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan tahun kedua pelaksanaan Kurikulum 2013. Pemikiran Kurikulum 2013 terkait dengan sosok manusia Indonesia masa depan yaitu mampu mengembangkan kemampuan menalar, mengkomunikasikan, dan mencipta (Yani, 2014:77). Menurut Harjasujana dan Mulyati (1997:105), sebagai seorang pendidik bidang studi apapun, dituntut memilihkan bahan bacaan dan buku teks yang layak untuk peserta didik yang dibimbingnya. Hal tersebut merupakan hal yang tidak bisa diabaikan terutama bagi pendidik bahasa Indonesia. Buku teks mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sarana mencerdaskan generasi penerus bangsa. Dalam penyusunan buku teks yang tergesa-gesa, pemilihan materi dan teks bacaan tidak dipersiapkan secara matang.

Teks bacaan yang baik harus sesuai dengan jenjang pembaca sasaran dan tidak menyulitkan peserta didik. Teks bacaan yang baik penting keberadaannya agar maksud dan tujuan pembelajaran tercapai (Suladi dkk, 2000:3). Menurut Kamidjan (2004:57), ada banyak teknik untuk mengukur keterbacaan suatu teks bacaan. Dari sekian banyak teknik mengukur keterbacaan, Grafik Fry paling sesuai dipergunakan untuk mengukur keterbacaan buku teks karena menunjukkan tingkatan kelas, mudah digunakan, sudah memiliki penyesuaian untuk teks berbahasa Indonesia. Harjasujana dan Mulyati (1997:123) menghasilkan penelitian berupa penyesuaian Grafik Fry untuk teks bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apa Pengertian Buku Teks?
2. Bagaimana Syarat-syarat Buku Teks yang Baik?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui Pengertian Buku Teks
2. Untuk mengetahui Syarat-syarat Buku Teks yang Baik

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Buku Teks

Materi pelajaran biasanya tercantum dalam sebuah kumpulan kertas yang disebut dengan buku. Buku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu lembar kertas yang terjilid, berisi tulisan atau kosong. Buku merupakan kumpulan kertas baik yang berisi informasi yang dibutuhkan penggunaannya maupun hanya sebuah kumpulan kertas kosong yang diberi jilid. Menurut Nasution buku ajar merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku. Buku sebagai bahan ajar yaitu buku yang berisi berbagai materi pelajaran hasil seorang pengarang yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku dan dijadikan pedoman bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Berdasarkan pengertian di atas buku teks digunakan untuk proses pembelajaran sebagai alat untuk memberikan kemudahan pada peserta didik atau pendidik dalam melakukan proses pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks harus berdasarkan pada kurikulum yang berlaku agar tidak terjadi ketimpangan dalam pemahaman materi. Menurut Permendiknas no. 2 tahun 2008, dalam buku Sitepu menyebutkan bahwa: “Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan

dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah kumpulan materi ajar yang ditujukan untuk peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan, serta dilengkapi sarana yang menunjang pembelajaran agar mudah dipahami oleh pemakainya.

B. Kriteria Buku Teks

Pada proses pembelajaran buku teks merupakan hal terpenting bagi peserta didik. Semakin baik kriteria buku teks yang menjadi acuan maka semakin baik pula proses pembelajaran yang akan berlangsung. Menurut Greene dan Petty dalam Tarigan telah menyusun kriteria buku teks yang berkualitas, antara lain:

1. Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya.
2. Buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya.
3. Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya
4. buku teks seyogyanyalah mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
5. Buku teks isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran- pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
6. Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas- aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.

7. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep- konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya.
8. Buku teks haruslah mempunyai sudut pandangan atau "*point of view*" yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia.
9. Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
10. Buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.

Berdasarkan uraian di atas kriteria buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek penyajian, materi atau isi, grafik dan kebahasaan. Materi dalam buku teks harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, materi yang disampaikan harus saling terkait satu dengan yang lainnya. Selain itu penyajian materi dalam buku teks harus sistematis dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan siswa serta menampilkan ilustrasi yang mendukung imajinasi siswa dalam memahami materi ajar. Sedangkan dalam Andi Prastowo menyebutkan kriteria buku ajar yang baik yaitu, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menyajikan materi dengan gambar yang menarik dan lengkap dengan keterangannya, serta yang paling penting materinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Dapat disimpulkan kriteria buku yang baik yaitu mudah dipahami sehingga pemakainya tidak kesulitan dalam menggunakannya, terdapat keterangan yang membantu pemakainya dalam memahami informasi yang disajikan, terdapat gambar yang menarik minat pemakainya, serta harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar pengetahuan atau informasi yang didapat oleh pemakainya tidak melenceng dari kurikulum yang berlaku serta sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

C. Kedudukan Buku Teks dalam Pembelajaran

Buku teks menempati kedudukan yang penting dalam proses pembelajaran, ini dikarenakan buku teks merupakan alat yang pokok dalam menyampaikan materi ajar yang termuat dalam kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses pembelajaran buku teks menjadi sumber atau bahan pembelajaran dalam metode apapun.

Penyelenggaraan buku teks pelajaran yang dipakai di sekolah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan untuk menetapkan kelayakannya dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikannya. Kedudukan buku teks dalam pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang selalu ada dalam metode pembelajaran apapun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut kurikulum. Buku teks berfungsi untuk mendukung guru dalam proses membelajarkan dan menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

D. Fungsi Buku Teks

Secara umum buku merupakan kumpulan kertas yang berisi informasi yang berguna bagi pembacanya. Dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks berfungsi sebagai pedoman bagi siswa dan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Buku ajar memiliki beberapa fungsi, yaitu: buku ajar sebagai bahan referensi siswa, buku ajar sebagai bahan evaluasi, buku ajar sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, buku ajar sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik.

Fungsi buku teks sebagai pedoman bagi siswa, antara lain:

1. Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas.
2. Berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
4. Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.

Sedangkan bagi guru buku teks berfungsi sebagai berikut:

1. Membuat desain pembelajaran.
2. Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain.
3. Mengembangkan bahan belajar yang kontekstual.
4. Memberikan tugas.
5. Menyusun bahasan evaluasi.

Sedangkan menurut Andi Prastowo fungsi bahan ajar atau buku teks yaitu:

Fungsi bagi pendidik sebagai berikut:

1. Menghemat waktu pendidik dalam mengajar
2. Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator.
3. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
4. Pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepadapeserta didik.
5. Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

Fungsi bagi peserta didik sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidikatau teman.
2. Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana sajaia kehendaki.
3. Peserta didik dapat belajar sesuai kecepatannya masing-masing.
4. Peserta didik dapat belajar menurut yang dipilihnyasendiri.
5. Membantu potensi peserta didik menjadi pelajar yangmandiri.
6. Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut fungsi buku teks bukan sekadar sumber informasi saja melainkan berfungsi untuk membuat bahan evaluasi, memilih media dan metode yang tepat, sebagai panduan belajar siswa untuk lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, sebagai bahan untuk siswa mengulangi materi pembelajaran yang telah dipelajari.

E. Kelayakan Buku Teks

Terkait dengan penilaian buku teks, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah membuat instrumen penilaian buku teks. Instrumen ini dapat dipakai untuk menentukan layak atau tidaknya suatu buku teks sebagai buku standar yang dijadikan bahan acuan utama dalam proses pembelajaran.

Menurut BSNP dalam penilaian kelayakan buku teks tersebut dilihat dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Empat aspek kelayakan tersebut dijabarkan dalam indikator-indikator yang lebih rinci sehingga siapa saja dapat menerapkannya, seperti halnya penilai buku teks penilaian empat aspek tersebut dapat dijadikan pedoman untuk menentukan layak atau tidaknya suatu buku teks sebagai buku standar.

Empat komponen penilaian buku teks pelajaran beserta indikatornya sebagai berikut:

1. Komponen kelayakan isi

Komponen kelayakan isi ini diuraikan menjadi beberapa sub komponen atau indikator sebagai berikut:

- a. *Alignment* dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak, dan kebutuhan masyarakat.
- b. Subtansi keilmuan dan *life skill*.
- c. Wawasan untuk maju dan berkembang.
- d. Keberagaman nilai-nilai sosial.

2. Kebahasaan

Komponen ini diuraikan menjadi indikator berikut:

- a. Keterbacaan
- b. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Penyajian

Komponen ini diuraikan menjadi indikator berikut:

- a. Teknik penyajian
- b. Kelengkapan penyajian materi
- c. Penyajian pembelajaran.

4. Kegrafikan

Komponen ini diuraikan dalam indikator berikut:

- a. Ukuran/format buku
- b. Desain bagian kulit buku
- c. Desain bagian isi
- d. Kualitas kertas
- e. Kualitas cetakan
- f. Kualitas jilidan.

Sedangkan dalam Andi Prastowo menyatakan standar penilaian dirumuskan dengan melihat tiga aspek sebagai berikut:

- a. Standar materi meliputi: kelengkapan materi, keakuratan materi, kegiatan yang mendukung materi, kemukhtakhiran materi, upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa, pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan, materi mengembangkan. Keterampilan dan kemampuan berpikir, materi merangsang siswa untuk melakukan *inquiry* dan penggunaan notasi, simbol, dan satuan.

- b. Standar penyajian meliputi: organisasi penyajian umum, organisasi penyajian perbab, penyajian mempertimbangkan kebermanfaatan, melibatkan siswa secara aktif. mengembangkan proses pembentukan pengetahuan, tampilan umum, variasi dalam cara penyampaian informasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, anatomi buku pelajaran, memperhatikan kode etik dan hak cipta, memperhatikan kesetaraan *gender* dan kepedulian terhadap lingkungan.
- c. Standar bahasa meliputi: menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peristilahan mematuhi ejaan yang disempurnakan, kejelasan bahasa yang digunakan, kesesuaian bahasa, kemudahan untuk dibaca.

Berdasarkan kelayakan buku teks di atas maka dalam proses pembuatan buku teks pelajaran harus memperhatikan empat aspek kelayakan yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan grafik agar buku teks yang dibuat dapat dijadikan buku teks standar dan layak dipakai.

Kriteria penilaian kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema Indahnya Negeriku meliputi empat dimensi, yaitu:

- a. Aspek Spritual (KI-1)

Dalam aspek spritual ini yang mana terdapat kalimat yang bernuansa spritual.

- b. Aspek sosial (KI-2)

Dalam aspek sosial ini yang mana harus menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter. Setiap subtema terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling, membantu, kepedulian) sikap positif dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, bertanggung jawab dan lain-lainnya).

c. Aspek Pengetahuan (KI-3)

Dalam aspek sosial ini yang mana harus menyesuaikan materi dengan KD pada KI-3, setiap subtema minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.

d. Aspek Keterampilan (KI-4)

Dalam aspek Keterampilan ini yang mana harus memiliki keterampilan mencari informasi yang lebih lanjut agar peserta didik memiliki keterampilan yang luar biasa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Buku teks adalah kumpulan materi ajar yang ditujukan untuk peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan, serta dilengkapi sarana yang menunjang pembelajaran agar mudah dipahami oleh pemakainya. Serta berlandaskan pada kurikulum yang berlaku dan dijadikan pedoman bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Kriteria buku yang baik yaitu mudah dipahami sehingga pemakainya tidak kesulitan dalam menggunakannya, terdapat keterangan yang membantu pemakainya dalam memahami informasi yang disajikan, terdapat gambar yang menarik minat pemakainya, serta harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar pengetahuan atau informasi yang didapat oleh pemakainya tidak melenceng dari kurikulum yang berlaku serta sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

Buku teks menempati kedudukan yang penting dalam proses pembelajaran, ini dikarenakan buku teks merupakan alat yang pokok dalam menyampaikan materi ajar yang termuat dalam kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran buku teks menjadi sumber atau bahan pembelajaran dalam metode apapun. Buku ajar memiliki beberapa fungsi, yaitu: buku ajar sebagai bahan referensi siswa, buku ajar sebagai bahan evaluasi, buku ajar sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, buku ajar sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik. Menurut BSNP dalam penilaian kelayakan buku teks tersebut dilihat dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Empat aspek kelayakan tersebut dijabarkan dalam indikator-indikator yang lebih rinci sehingga siapa saja dapat menerapkannya, seperti halnya penilai buku teks penilaian empat aspek tersebut dapat dijadikan pedoman untuk

B. Saran

Buku teks merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran masih banyak sekolah yang belum menggunakan buku teks sesuai dengan anjuran BSNP sehingga masih sangat perlunya perhatian dari pihak pemerintah, sekolah maupun guru agar proses pembelajaran, tujuan pembelajaran, bahan ajar atau materi pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- PudjiMuljono. (2014). Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah, (Repositori.ipb.ac.id), 9. Diakses Sabtu 19 - Maret 2021, Pukul 20:00 WIB)
- Prastowo Andi. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Bandung : Graha Ilmu
- Rohana, Maria. 2015. Buku Teks Bahasa IndonesiaI.
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi> (Diakses Pada Sabtu 19 Maret 2022, Pukul 19.24 WIB)
- Rosdakarya. 2012. Penulisan Buku Teks Pelajaran.
<http://repository.uinbanten.ac.id> (Diakses Pada Sabtu 19 Maret 2022, Pukul 19.27 WIB)
- Sitepu.(2016). Penulisan Buku Sesuai BSNP tingkat Sekolah Dasar. Jakarta : Gramedia